



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pendampingan Literasi Digital Kelompok Pemuda Kelurahan Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar

Herlina Sakawati¹, Muhammad Nur Yamin², Asri Nur Aina³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Administrasi Negara FIS-H Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Penggunaan digitalisasi terus meningkat dan berkembang di berbagai daerah, namun tidak disertai dengan peningkatan personal competence bagi penggunanya, yang pada akhirnya dapat menimbulkan dampak negatif tidak hanya bagi penggunanya namun juga lingkungan masyarakat sekitarnya. Tujuan kegiatan pengabdian literasi digital bagi kelompok pemuda di Kelurahan Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar yaitu agar pemuda memiliki kemampuan dasar multimedia pengolahan gambar dengan menggunakan aplikasi Photoshop dan mampu menggunakan aplikasi Microsoft Word, pemuda mampu menginstalasi komputer atau laptop, dan pemuda Kelurahan Lakkang mampu menyaring informasi-informasi hoax melalui pelatihan literasi digital berbasis aplikasi, serta dapat menggunakan digitalisasi untuk membuka pekerjaan. Pelaksanaan kegiatan PKM terbagi atas dua sesi. Sesi pertama berupa pemberian materi tentang pengenalan dan manfaat literasi digital, dan sesi kedua dilanjutkan dengan praktik penggunaan beberapa aplikasi, yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pemanfaatan digitalisasi dalam dunia usaha. Dari kegiatan pelatihan literasi digital ini, pemuda desa Kelurahan Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar, telah dapat memahami cara memilah informasi-informasi sehingga terhindar dari pemberitaan hoax, selain itu pemuda memiliki bekal keterampilan yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan mereka.

Kata kunci: Digitalisasi, pemuda, literasi digital.

Abstract – The use of digitalization continues to increase and develop in various regions but is not accompanied by an increase in personal competence for users, which in the end can have a negative impact not only on users but also on the surrounding community. The aim of digital literacy service activities for youth groups in Lakkang Village, Tallo District, Makassar City is so that youth have basic multimedia image processing skills using the Photoshop application and can use the Microsoft Word application, youth can install computers or laptops, and Lakkang Village youth can filter information-hoax information through application-based digital literacy training, as well as being able to use digitalization to open jobs. The implementation of PKM activities is divided into two sessions. The first session consisted of providing material about the introduction and benefits of digital literacy, and the second session continued with practice in using several applications, which was then continued with assistance in using digitalization in the business world. From this digital literacy training activity, village youth in Lakkang Village, Tallo District, Makassar City, have been able to understand how to sort information to avoid reporting hoaxes, besides that, youth have skills that can be used to increase their income.

Keywords: Digitalization, youth, digital literacy.

I. PENDAHULUAN

Seluruh aspek kehidupan saat ini tidak terlepas dari pengaruh digitalisasi (Wardiani & Anisyahrini, 2022). Di Indonesia penggunaan digitalisasi terus meningkat dan meluas ke berbagai daerah. Sesuai hasil penelitian para ahli menunjukkan bahwa pertumbuhan tersebut mengarah pada pengguna pasif, yang artinya masyarakat Indonesia hanya sebagai masyarakat konsumtif terhadap aplikasi tanpa disertai dengan

pendayagunaan teknologi digital yang optimal (Candrasari et al., 2020).

Masyarakat khususnya generasi muda masih memiliki personal competence yang rendah terhadap penggunaan media digitalisasi. Mereka pada dasarnya belum memiliki pemahaman sepenuhnya mengenai penggunaan media digital secara optimal dan benar (Adnjani et al., 2021). Sehingga hal ini mengakibatkan mereka tidak memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan media sosial,

menganalisa content – content dan berkomunikasi yang baik (Candrasari et al., 2020; Sasmito et al., 2020).

Perkembangan digitalisasi saat ini bisa diibaratkan seperti dua mata pisau yang bisa menguntungkan dan merugikan. Ketika generasi muda dalam penggunaan media digitalisasi tidak mendapatkan perhatian dari berbagai pihak maka akan menimbulkan dampak merugikan, seperti mudahnya penyebaran berita hoax (Sabrina, 2019). Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian mengenai pendampingan literasi digital bagi kelompok pemuda di kelurahan Lakkang Kecamatan Tallo, Kota Makassar.

Kelurahan Lakkang atau yang umumnya disebut sebagai pulau Lakkang berada di delta sungai Tallo dan Pampang. Terbentuk sebagai akibat sedimentasi sungai selama ratusan tahun. Pulau ini memiliki luas sekira 195 hektar dengan jumlah penduduk 1073 jiwa. Untuk dapat berkunjung ke pulau Lakkang, pengunjung dapat menggunakan perahu yang menghubungkan Lakkang dengan kota Makassar. Ada tiga jalur akses untuk menuju kampung Lakkang, yaitu melalui dermaga Kera-kera di Kecamatan Tamalanrea, Dermaga kedua berada di daerah Pampang Kecamatan Panakkukang dan jalur ketiga dermaga yang dinamakan Tekkolo yang letaknya di tepi Jl Tol Ir Sutami.

Pemilihan Kelurahan Lakkang sebagai lokasi pengabdian didasarkan oleh beberapa pertimbangan. Dari hasil identifikasi aktifitas pemuda di kelurahan Lakkang yang pemuda menggunakan media sosial dengan smartphone memiliki kecenderungan kepada hiburan dan chatting semata sehingga tidak memberi manfaat positif bagi mereka. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan; 1) kurangnya pemahaman rasional dan penggunaan secara bijak dalam pemanfaatan teknologi informasi, dan 2) Kurangnya kemampuan TIK pemuda.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, kemudian di rumuskan metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Ceramah, Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang photoshop, Ms. Word dan literasi digital
2. Praktik, Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan *tools* dasar pada aplikasi Photoshop dan Ms. Word. Selain itu juga praktik mencari sumber berita melalui *google Search* (literasi digital)

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Keterbatasan waktu dan akses ke lokasi pengabdian, menyebabkan kegiatan yang semula direncanakan berlangsung selama 3 hari, harus dipersingkat menjadi 1 hari. Walaupun demikian tujuan dari kegiatan ini, tetap terlaksana dengan baik, sebab pemuda di Kelurahan Lakkang tetap menjalin komunikasi dengan tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sampai saat ini. Komunikasi yang tetap terjalin tersebut dimaksudkan untuk melakukan pendampingan bagi pemuda di kelurahan Lakkang dalam mengembangkan kemampuan literasi digital mereka untuk keperluan peningkatan usaha berbasis digital.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan dua sesi. Pukul 09.00 – 12.00. dilakukan pemaparan materi tentang pengenalan dan manfaat literasi digital. Sesi kedua, pukul 13.30 – 15.00 dilanjutkan dengan praktik penggunaan beberapa aplikasi, yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pemanfaatan digitalisasi dalam dunia usaha.

Pemateri dari tim pengabdian masyarakat menyampaikan beberapa aspek teoritis mengenai literasi digital dan manfaatnya. Seperti menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kecakapan dan pengetahuan dalam menggunakan media digital yang tidak hanya sebagai alat komunikasi yang didukung oleh jaringan internet, tetapi juga sebagai media yang dapat digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi – informasi penting dan juga sebagai media untuk melakukan pekerjaan.

Pada sesi pertama ini, pemateri sangat menekankan pada literasi digital dalam pengelolaan informasi, khususnya yang terkait dengan berita hoax. Pemateri menjelaskan bahwa informasi yang diperoleh di internet tidak serta-merta dapat langsung dipercaya, tetapi perlu untuk melakukan

pengecekan ulang informasi yang ditemukan, dengan cara mencari beberapa referensi lain terkait dengan berita yang diperoleh. Selain itu, informasi yang diperoleh juga harus memperhatikan sumbernya.

Dari sesi diskusi diketahui bahwa selama ini rata-rata pemuda di Kelurahan Lakkang ketika mendapatkan informasi di media sosial, mereka langsung meneruskan di media sosial mereka tanpa melakukan pengecekan ulang informasi tersebut. Namun setelah mendapatkan pemahaman dari pemateri, mereka terlihat antusias untuk tidak melakukan hal yang sama, agar terhindar dari hoax dan penyebaran hoax yang dapat merugikan tidak hanya diri mereka sendiri tetapi kepada masyarakat luas.

Pada sesi kedua, pemateri terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada pemuda di Kelurahan Lakkang untuk praktek menggunakan beberapa aplikasi seperti Photoshop, word dan cara menginstal laptop. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan pemuda di Kelurahan Lakkang. Karena terbatasnya fasilitas yang ada, maka pelatihan dalam penggunaan aplikasi di agi dalam empat kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan didampingi oleh seorang fasilitator. Dari total pemuda yang hadir pada kegiatan PKM yaitu 24 orang, terdapat 6 orang yang telah mahir dalam penggunaan aplikasi yang diajarkan. Walaupun tidak semua pemuda dapat mahir dalam penggunaan aplikasi setelah diberikan pelatihan, setidaknya mereka telah mengetahui cara penggunaannya.

Setelah pemberian pelatihan, pemateri melanjutkan dengan memberikan pemahaman kepada pemuda bahwa dari pelatihan yang mereka dapatkan, mereka dapat membuat pelayanan jasa yang dapat menghasilkan pemasukan. Misalnya dengan aplikasi photoshop mereka dapat membuka usaha cuci foto.

Dari kegiatan pelatihan literasi digital ini, pemuda desa Kelurahan Lakkang Kecamatan Tello Kota Makassar, telah dapat memahami cara memilah informasi-informasi sehingga terhindar dari pemberitaan HOAX, selain itu pemuda memiliki bekal keterampilan yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan mereka.



Gambar 1. Suasana Pemberian Materi



Gambar 2. Foto Bersama Seluruh Tim
Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi Digital dapat menambah pemahaman rasional dan penggunaan secara bijak dalam pemanfaatan teknologi informasi, sehingga pemuda desa khususnya dapat memahami informasi dan terhindar dari pemberitaan HOAX.
2. Literasi Digital merupakan bentuk kegiatan pengabdian yang dapat menambah kemampuan TIK Masyarakat di Desa Lakkang sehingga belum menjadi alternatif pekerjaan bagi warganya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kelurahan Lakkang, Kecamatan Tallo, Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnjani, M. D., Kurdaningsih, D. M., & Mulyadi, U. (2021). Pendampingan Literasi Digital Kampung KB RW 2 Kelurahan Gedawang Banyumanik Kota Semarang. *Warta LPM*, 24(2), 167–175. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.10705>
- Candrasari, Y. C., Dyva Claretta, & Sumardjiaji. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611–618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>
- Sabrina, A. R. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Sasmito, G. W., Wijayanto, S., & Zulfiqar, L. O. M. (2020). Studi Pengenalan Internet of Things Bagi Guru Dan Siswa Smk Bina Nusa Slawi Sebagai Wawasan Salah Satu Ciri Revolusi Industri 4.0. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 186–194. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3692>
- Wardiani, W., & Anisyahrini, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Dalam Upaya Pencegahan Paparan Berita Hoax Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok Lansia Di Kelurahan Cinunuk. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 856–860. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4919>